

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Inventarisasi Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan Rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia Kecamatan Pantai Labu Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan :

1. Tanaman obat keluarga yang terdapat di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia terdapat sebanyak 52 spesies dari 34 famili. Zingiberaceae adalah famili yang paling banyak ditemukan dengan 8 spesies sebesar 15%. Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia secara aktif menanam dan memelihara tanaman obat keluarga di pekarangan rumah yang mencerminkan praktik pengobatan tradisional masih dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagian organ tanaman yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah daun sebesar 46%. Organ bagian lain yang dimanfaatkan meliputi buah 19%, rimpang 17%, umbi 8%, batang 4% dan biji 2%. Hal ini menunjukkan bahwa organ daun dianggap sebagai sumber utama yang berkhasiat obat dan mudah didapatkan.
3. Habitus dari tanaman obat keluarga yang ada di pekarangan rumah Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia diantaranya habitus yang paling banyak ditemukan yaitu tera sebesar 54%, menunjukkan bahwa tanaman tera lebih banyak dibudidayakan di pekarangan rumah. Habitus lainnya yang ditemukan yaitu pohon dan perdu 17%, liana 4% dan merambat 2%.
4. Cara pemanfaatan tanaman obat keluarga oleh Suku Jawa di Desa Perkebunan Ramunia terbagi menjadi 2 yaitu cara pengolahan terdiri dari 8 cara yaitu direbus, ditumbuk, dikunyah, dipotong, diperas, dipanggang, diparut dan direndam dan cara penggunaan terdiri dari 6 cara yaitu diminum, dimakan, dioles, ditempel dan dimandikan. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara direbus sebanyak 30 spesies sebesar 58%. Sedangkan cara penggunaan tanaman obat yang paling banyak digunakan dengan cara diminum sebanyak 30 spesies sebesar 58%. Tanaman obat keluarga ini dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit

ringan, seperti diare yang paling banyak diobati dari 7 spesies tanaman, mencerminkan peran penting tanaman obat keluarga dalam penanganan masalah kesehatan sehari-hari masyarakat.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa:

1. Perlu dilakukan penelitian fitokimia dan uji farmakologi terhadap spesies-spesies tanaman obat keluarga yang paling banyak dimanfaatkan, terutama yang belum banyak diteliti, untuk memvalidasi khasiat obatnya secara ilmiah.
2. Perlu adanya konservasi tanaman obat sehingga keberadaan tanaman tidak habis dan mudah ditemukan.
3. Perlu adanya studi perbandingan dengan etnis lain yang sama atau berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang pola pemanfaatan tanaman obat keluarga.

